

LAPORAN PERANCANGAN ARSITEKTUR AKHIR



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

MUSEUM BATIK INDONESIA
TEMA : KESINAMBUNGAN ALUR SIRKULASI

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

PERANCANG:

MOH. NASURUN (NIM: 41210110004)

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MERCU BUANA
TAHUN 2015**

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : Mohammad Nasurun
2. NIM : 41210110004
3. Judul Laporan : MUSEUM BATIK INDONESIA
Tema : Kesenambungan Alur Sirkulasi

Menyatakan bahwa keseluruhan isi dari Laporan Perancangan Arsitektur Akhir ini merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan salinan dari hasil karya orang lain.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Jakarta, 10 Oktober 2015,



Moh. Nasurun

PENGESAHAN

Dengan ini dinyatakan bahwa:

1. Nama : Moh. Nasurun
2. NIM : 41210110004
3. Judul Laporan : MUSEUM BATIK INDONESIA
Tema : Kestinambungan Alur Sirkulasi

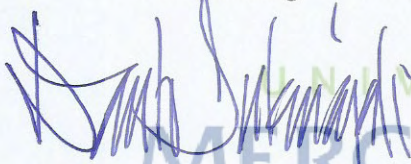
Telah menyelesaikan kegiatan dan pelaporan Perancangan Arsitektur Akhir sebagai salah satu persyaratan kelulusan sarjana strata 1 di Program Studi Arsitektur Universitas Mercu Buana Jakarta.

Jakarta, 6 Februari 2016

Mengesahkan,

Pembimbing:

Koordinator Perancangan Arsitektur Akhir:



Danto Sukmajati, ST., M.Sc.



Abraham Seno, ST., M.Sc.

Ketua Program Studi:



Joni Hardi, MT.

PENGANTAR

Sejak batik diakui UNESCO dan diresmikan tanggal 2 Oktober 2009 yang menjadi warisan budaya tak benda, maka hampir diberbagai daerah diseluruh pelosok negeri ini beramai ramai menggunakan batik dalam berbagai desain pakaian, topi, tas bahkan sepatu pun bermotif batik Semakin antusiasnya masyarakat Indonesia akan budaya batik maka tanggal 2 Oktober pun diperingati sebagai Hari Batik Nasional, hal ini pun ditindak lanjuti melalu Keputusan Presiden Nomor 33 tahun 2009. Berbagai cara dan bentuk ekspresi kegembiraan warga Indonesia diwujudkan dengan semakin dipakainya batik sebagai pakaian dan berbagai aksesoris lainnya.

Namun apakah batik hanya diproduksi, dipasarkan dan dipakai saja. Bagaimanakah tindak lanjut pelestariannya hingga anak cucu kita benar benar mencintai dan mengetahui sejarah nenek moyang kita dari pembuatan batik hingga mempertahankanya sebagai identitas bangsa. Apakah batik hanya milik satu daerah saja, atau setiap daerah di Indonesia mempunyai desain batik dan coraknya atas masing masing ciri khas daerahnya. Hal inilah yang mendorong pemerintah berencana membangun pusat informasi batik di seluruh Indonesia yang di sajikan dalam Museum Batik Indonesia yang berencana dibangun dikawasan Taman Mini Indonesia Indah Jakarta. Museum inilah yang diharapkan mampu memberikan informasi yang lebih lengkap tentang per Batikan diseluruh pelosok negeri ini, meskipun sebenarnya museum batik sudah dibangun di berbagai daerah seperti di Yogyakarta, Semarang, Surakarta, dan Pekalongan serta masih banyak di kota kota lainnya namun dianggap kurang representatif.

Pemerintah melalui sayembara Arsitektur Museum Batik Indonesia mengundang para arsitek negeri ini untuk berkarya dalam desain museum tersebut. Dari hal inilah Universitas Mercubuana melalui mata kuliah Tugas Akhir untuk periode Perancangan Arsitektur 74 menugaskan mahasiswanya untuk merancang, mendesain dan Museum Batik Indonesia yang sedianya dibangun di kawasan Taman Mini Indonesia Indah Jakarta.

Penulis dan penyusun adalah mahasiswa tingkat akhir dan berkesempatan untuk merancang dan mendesain Museum Batik Indonesia. Tentunya sebagai manusia yang jauh dari kata sempurna, menerima kritik dan saran dalam penulisan, perancangan dan desain demi terwujudnya hasil yang lebih baik.

Jakarta, Januari 2016

Moh. Nasurun



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah, SWT, Tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Sehingga atas izin-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Perancangan Arsitektur Akhir ini, walaupun masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penyusunannya. Oleh karena itu penulis yang merasa sangat terbatas akan kemampuannya, sangat mengharapkan adanya kritik dan saran dari pembaca demi ke depannya yang lebih baik.

Atas bantuan, bimbingan dan arahan serta dukungan dari semua pihak berupa material maupun spiritual. Dalam kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan banyak terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu selama proses penelitian hingga terwujudnya laporan ini.

Terima kasih yang tak terhingga untuk Bapak Danto Sukmajati, ST., M.Sc. . selaku pembimbing yang telah meluangkan banyak waktunya dan selalu sabar dalam mengarahkan, membantu dan memberi saran saran sehingga telah selesai pembuatan laporan Perancangan Arsitektur Akhir ini. Terima kasih juga kepada Bapak Abraham Seno, ST. M.Sc, selaku Koordinator Perancangan Arsitektur Akhir 74, sehingga atas koordinasi beliau laporan Perancangan Arsitektur Akhir ini dapat selesai sesuai jadwalnya.

Kepada Ibu Rahil Hasbi, ST, M. Arch, dan Ibu Dr. Ir. Tin Budi Utami, MT. tak lupa saya haturkan terima kasih atas saran dan masukannya pada pembuatan dan penyusunan laporan Perancangan Arsitektur Akhir ini. Juga terima kasihnya untuk Bapak Ir. Joni Hardi, MT selaku Ka. Prodi Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Mercubuana.

Dan sebagai ungkapan terima kasih yang tak terhingga, Laporan Perancangan Arsitektur ini dipersembahkan kepada keluarga tercinta Ibunda Malikha, Nurasiah (istri), dan anak saya Reva Nabilah Arhab dan Raisa Nabilah Zulfa yang telah tersita waktu dan perhatiannya dalam mendukung menyelesaikan tugas tugas kuliah terutama dalam menyelesaikan laporan Perancangan Arsitektur Akhir ini.

Kesempurnaan hanya milik Allah, oleh karenanya dalam hasil laporan ini penulis menyadari masih jauh dari kata layak dan sempurna, begitu pula laporan ini yang tak luput dari kesalahan dan kekurangan. Terima kasih untuk semuanya.

Jakarta, Januari 2016

Moh. Nasurun



DAFTAR ISI

Surat Pernyataan	
Lembar Pengesahan	
Abstrak	
Pengantar	1
ucapan terima kasih	3
Daftar Isi.....	5
Daftar Gambar	7
Daftar tabel	8
Bab I: Pendahuluan.....	9
1.1. Latar belakang	9
1.2. Tujuan.....	10
1.3. Sistematika Penulisan.....	10
1.4. Alur Pikir	12
Bab II: Studi	13
2.1. Studi Pustaka	13
2.2.1. Museum.....	13
2.2.2. Fungsi Museum	13
2.2.3. Pengguna Museum.....	14
2.2.4. Jenis Pameran Museum.....	15
Bab III: Data dan analisa	17
3.1. Tinjauan Lokasi	17
3.1.1. Jakarta Timur	17

3.1.2.	Tinjauan Taman Mini Indonesia Indah	18
3.1.3.	Batas-batas tapak	20
Bab IV: KONSEP		23
4.1.	Konsep Dasar	23
4.2.	Pendekatan Aktifitas dan Pelaku kegiatan	24
4.3.	Pendekatan Kebutuhan Ruang	29
4.3.1.	Pendekatan Persyaratan Ruang	31
4.3.2.	Pendekatan Hubungan Ruang	33
4.3.3.	Pendekatan Sirkulasi	33
4.3.4.	Akses Tapak	34
Bab V: HASIL RANCANGAN		36
Daftar Pustaka		37



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Peta Administrasi Jakarta Timur	17
Gambar 2 : Lokasi Museum Batik.....	20
Gambar 3 : Lokasi Museum Batik dilihat dari perspektif mata burung	21
Gambar 4 : Batas tapak Museum Batik Indonesia.....	21
Gambar 5 : Foto Lokasi site sebelum dibangun.....	22
Gambar 6 : Kosep Pemikiran	23
Gambar 7 : Struktur Organisasi Dalam Museum Batik	29
Gambar 8 : Hubungan Antar Ruang.....	33
Gambar 9 : Sirkulasi Pengunjung.....	33
Gambar 10 : Sirkulasi Pengelola.....	34
Gambar 11 : Lokasi tapak Museum Batik Indonesia.....	34
Gambar 12 : Akses masuk ke Museum Batik Indonesia.....	35
Gambar 13 : Bundaran intu masuk ke Museum Batik Indonesia	35
Gambar 14 : Pintu masuk ke Museum Batik Indonesia	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Tabel analisa aktifitas dan kegiatan pelaku.....	29
Tabel 2 : Program Kebutuhan Ruang	30
Tabel 3 : Tabel Analisis Kebutuhan Ruang.....	31
Tabel 4 : Total Luas Keseluruhan.....	32

